

CUWITAN

DLH Tangsel Berikan Pemahaman Soal Sampah, Simak Penanganan dan Pengurangannya

Suhendi - TANGSEL.CUWITAN.COM

Mar 23, 2024 - 09:42



Kabid Persampahan DLH Tangsel, Rastra Yudhatama, S.STP

TANGSEL - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memberikan pemahaman tentang apa itu sampah maupun manfaatnya, lalu bagaimana penanganan dan cara pengurangannya? "Begini penjelasannya.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Selama manusia hidup, manusia akan terus menghasilkan sampah. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah akan terus menumpuk hingga menghabiskan lahan yang luas. Padahal lahan-lahan tersebut bisa digunakan untuk membangun pemukiman, kantor, taman, fasilitas publik, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat juga harus mulai kelola sampah dengan baik mulai dari sumber, yaitu rumah kita sendiri. Pengelolaan sampah terbagi menjadi 2 yaitu penanganan sampah dan pengurangan sampah. Usaha yang bisa kita lakukan adalah dengan mulai mengurangi sampah. Bagaimana caranya? Salah satunya dengan Daur Ulang Sampah.

Daur Ulang Sampah adalah kegiatan mengolah kembali sampah atau produk habis pakai menjadi produk baru yang bermanfaat. Lalu, bahan/material apa saja yang dapat di daur ulang? Diantaranya seperti kertas, plastik, kaca/beling, logam, bahkan sampah organik.

1. Bahan kertas seperti HVS, koran, kardus, majalah dan/atau buku bisa didaur ulang dengan diolah menjadi pulp (bubur kertas) lalu dicetak menjadi produk baru kertas daur ulang, tisu toilet, karton dan lain sebagainya.

2. Bahan plastik bisa berupa jenis plastik HDPE (botol plastik keras), PET (botol plastik minuman), PVC, LDPE (kantong plastik), PP (wadah makanan/minuman), PS (alat makan plastik). Plastik ini bisa didaur ulang menjadi produk kerajinan atau dicacah menjadi bijih plastik.

3. Kaca/Beling dapat didaur ulang menjadi kristal kaca untuk dibentuk kembali menjadi produk kaca/beling yang baru.

4. Bahan logam diantaranya seperti besi, aluminium, kaleng, kuningan, tembaga dan lain sebagainya bisa didaur ulang dengan melelehkan logam tersebut dan kemudian dibentuk menjadi produk logam baru.

5. Sampah organik seperti sampah makanan, sampah dapur, dan sampah kebun juga bisa didaur ulang. Metode daur ulang sampah organik juga beragam seperti dengan menggunakan komposter, lubang biopori, maggot BSF, eco enzyme, biogas, dan lain sebagainya.

Sampah walaupun merupakan sisa kegiatan, namun ternyata masih memiliki banyak manfaat jika didaur ulang. Selain itu dengan daur ulang, kita dapat mengurangi sampah yang akan kita buang ke TPA. Dengan daur ulang sampah, kita bisa mencegah terjadinya penumpukan sampah, sumber penyakit, dan pencemaran lingkungan. (Hendi)